MENGGAMBAR
BINATANG
mamidi.id

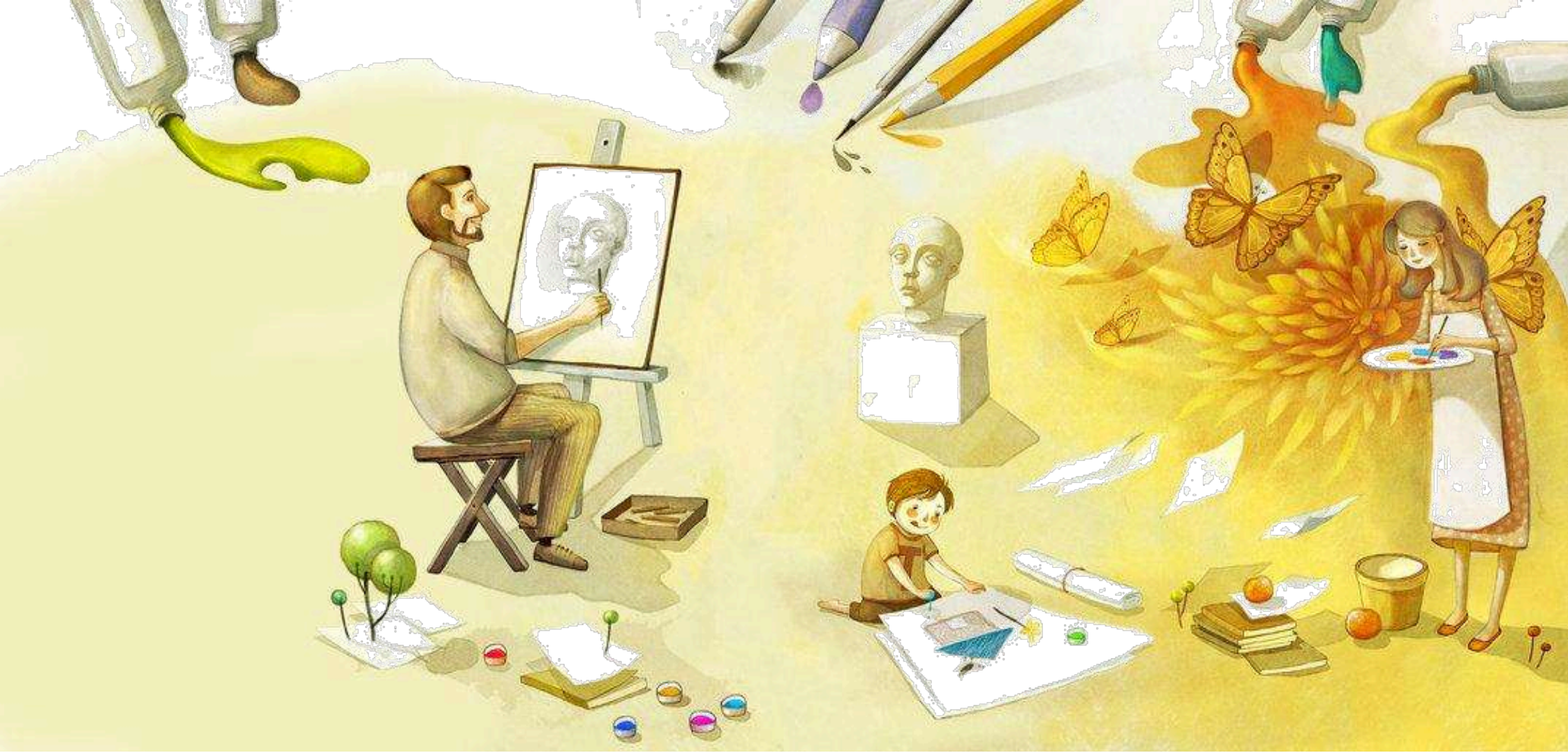

Teo sangat suka menggambar! Ibu Teo seorang pelukis. Ayah Teo seorang guru seni. Tangan kanan Teo tidak punya jari, tapi dia bermimpi jadi pelukis dan ingin menggambar karya-karya yang indah.

Ibu Teo mendaftarkan dia di kelas di pusat anak-anak.

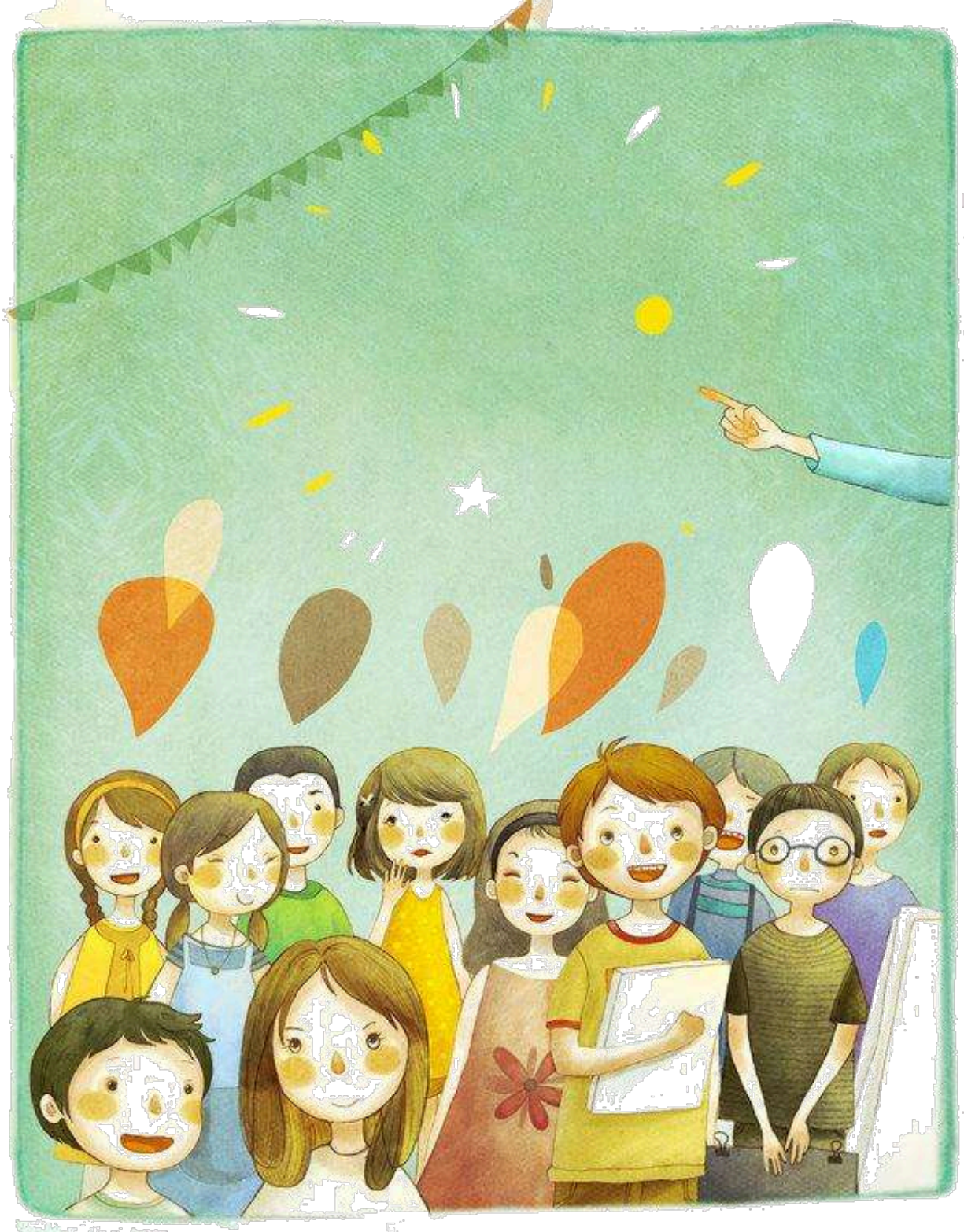

Guru meminta siswa untuk menggambar kebun binatang. Para siswa sangat antusias.

Na mau melukis burung merak. Ti senang menggambar kucing. Bin ingin menggambar beruang kutub.

Hoa penasaran. “Kamu mau gambar yang mana?” tanyanya kepada Teo. “Saya ingin menggambar semuanya!” kata Teo.

Ti lagi meraut pensil.

“Kamu mau pakai

kuas cat atau pensil?”

tanyanya.

“Saya akan pakai

keduanya,” kata Teo.

Bin mengeluarkan kotak warna dan bertanya, “Kamu mau menggambar pakai tangan kiri, ya?” Teo terlihat bingung. “Saya akan coba menggambar dengan kedua tangan.”

Dalam memadukan warna.

"Warna apa yang akan kamu pakai?" tanyanya.

“Saya akan memanfaatkan semuanya!”

kata Teo dengan ceria.

Tetapi Teo tidak bisa memegang kuas dengan tangan kanannya karena ia tidak punya jari.

Selalu terlepas.

Teo mulai dengan menggambar seekor ayam.

Namun, tidak lama setelah itu, tangannya dipenuhi dengan berbagai warna.

Teo merasa ingin berhenti.

Tiba-tiba, dia melihat sebuah bentuk yang menggemaskan di telapak tangannya.

Bintik di tangannya kayak anak ayam!

Teo memiliki
sebuah ide!

Teo melukis tangannya dengan warna cokelat. Dia tertawa terbahak-bahak.

“Sekarang saya akan menggambar dengan tangan saya,” ujarnya.

Teo menaruh
tangannya di pojok
kertas.

Dia tersenyum sambil menambahkan beberapa bintik coklat. Lihat, dia adalah anak anjing yang menggemaskan!

Teo membuat dua tanda kuning tambahan dengan tangan dan lengan.

Kemudian, dia menambahkan titik-titik oranye di gambar itu.

Lihat, ada jerapah!

Selanjutnya, Teo mengecat
kakinya dengan warna cokelat.

dan langkah-langkah
tersebut di atas kertas.

Dia membuat

keren banget! Seekor

beruang yang lucu

muncul.

Teo terus mengecat tumitnya dengan warna biru dan merah muda, lalu menempelkannya di halaman.

Beberapa baris lagi, dan burung-burung berwarna cerah mulai muncul di kertas.

“Kereta yang mengantar kita keliling kebun binatang tidak ada,” kata Teo.

“Ada yang mau menggambar bareng aku?”

Ini adalah kelas yang paling keren yang pernah ada!

Anak-anak bersama-sama melukis gambar yang cantik.

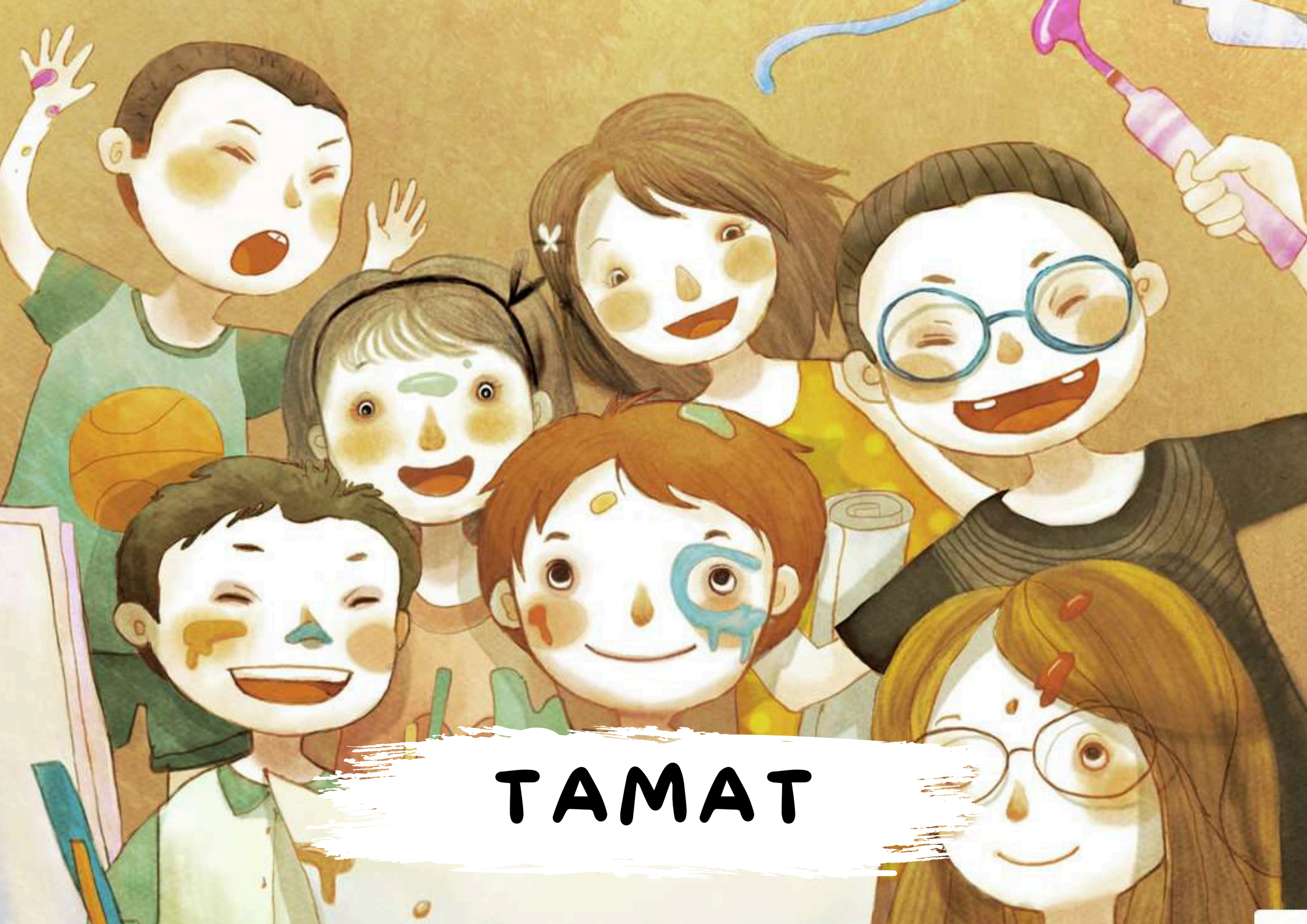
TAMAT